

---

## PERAN INFORMASI TEKNOLOGI (IT) DALAM MANJEMEN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN KEPESERTADIDIKAN

Siti Hajrah D. Marzuki<sup>1</sup> Kasim Yahiji<sup>2</sup> Baso Tola<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo  
e-mail:eramarzuki21@gmail.com

---

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran informasi Teknologi (IT) dalam Manajemen Kurikulum, Pembelajaran dan Kepesertadidikan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Peran informasi teknologi dalam dunia pendidikan sangat besar misalnya dalam manajemen kurikulum yakni melalui perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan dan pengawasan kurikulum yakni menjadi pusat data informasi untuk menyamakan. Selanjutnya pada manajemen pembelajaram peran teknologi informasi sebagai pusat input data dan mengelola serta data kontrol perkembangan siswa.*

**Kata kunci:** *Informasi Teknologi, Manajemen Kurikulum, Manajemen Pembelajaran, Manajemen Kepesertadidikan*

### *Abstrak*

*This study aims to analyze the Role of Information Technology (IT) in Curriculum Management, Learning and Education. This type of research is literature research. The results of this study found that the role of information technology in the world of education is very large, for example in managing curricula, namely through planning, organizing, implementing and supervising the curriculum, namely becoming an information data center to equalize. Furthermore, in defender management, the role of information technology as a data input center and managing and controlling student development data.*

**Keyword:** *Information Technology, Curriculum Management, Learning Management, Management of Education*

## PENDAHULUAN

Salah satu bidang yang sangat dibutuhkan dalam lembaga dan sistem pendidikan adalah manajemen. Oleh karena itu, bidang ini membutuhkan penelitian yang sangat mendalam.<sup>1</sup> Karena manajemen pendidikan memiliki sejarah yang sangat panjang, dahulu dikenal dengan manajemen pendidikan, dan meskipun diketahui manajemen pendidikan sudah begitu lama dipelajari, namun masih memiliki kekurangan dalam segala aspek, seperti manajemen kurikulum. , Manajemen pembelajaran dan pembelajaran, maka diperlukan solusi yang cocok untuk menggunakan berbagai layanan pendukung untuk mencapai manajemen pendidikan yang berkualitas, salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi (information technology).

Peran penting teknologi informasi yang dikenal dengan istilah Revolusi Industri 4.0 yang perlu diperhatikan agar perubahan yang terus terjadi tidak

---

<sup>1</sup>Nasib Tua Lumban Gaol, "Sejarah dan Konsep Manajemen Pendidikan, (Jurnal Dinamika Pendidikan", Vol. 13 No. 1 Edisi April 2020), h. 79.

berantakan. Menyikapi berbagai fenomena dan dinamika tersebut, tentu akan menjadi catatan tersendiri dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup> disebutkan di atas, tentunya akan menjadi catatan tersendiri bagi dunia pendidikan.<sup>3</sup> Artinya bahwa proses pendidikan saat ini harus dilakukan perubahan secara menyeluruh, tidak hanya metode pengajarannya saja, tetapi yang jauh lebih penting yaitu perubahan cara pandang terhadap konsep pendidikan<sup>4</sup>.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami peneliti, misalnya perilaku perseptual, motivasi, aktivitas. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dalam bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post-positivisme, yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>5</sup>

## PEMBAHASAN DAN HASIL

Peran IT dalam Manajemen Kurikulum, Manajemen Pembelajaran dan Manajemen Kepesertadidikan

### 1. Peran IT dalam Manajemen Kurikulum

Berbicara tentang teknologi informasi maka secara umum dalam al-Quran tidak disebutkan secara khusus namun hanya dijelaskan secara tersirat yang dibutuhkan pemaknaan tersendiri melalui berbagai alur pemikiran para ulama. Sebagaimana masalah teknologi informasi sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran surah al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

<sup>2</sup> Suhardiman, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Dasar Kajian Keislaman Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Pontianak", (Jurnal at-Turats, Vol. 13 No. 2 tahun 2019), h. 94.

<sup>3</sup> Suhardiman, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Dasar Kajian Keislaman Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Pontianak", (Jurnal at-Turats, Vol. 13 No. 2 tahun 2019), h. 94.

<sup>4</sup> Suhardiman, "Pemanfaatan Teknologi Informasi", h. 94.

<sup>5</sup> Sugiyono, "Memahami penelitian kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 9.

Terjemahnya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*<sup>6</sup>

Makna yang terkandung dalam ayat ini adalah pentingnya ilmu. Ayat ini mendesak semua orang untuk mencari ilmu sebanyak mungkin. Menurut peribahasa Islam, seorang Muslim harus mencari ilmu dari buaian sampai liang lahat.

Dengan demikian Allah akan memberikan jalan atau petunjuk kepada setiap manusia yang meneliti dan mempelajari ilmu pengetahuan, memperoleh derajat yang paling tinggi bahkan para penghuni langitpun akan memintakan maaf serta menjadi pembeda antara makhluk manusia dengan dengan makhluk lainnya, hal ini begitu pentingnya ilmu pengetahuan yang akan melahirkan teknologi-teknologi baru yang akan membantu kinerja manusia dalam beraktivitas.

Adapun peran teknologi informasi dalam manajemen kurikulum yaitu:

a. Perencanaan

Teknologi digital merupakan suatu kebutuhan dalam dunia pendidikan saat ini. Terungkap Kemendikbud RI mengadaptasinya untuk mengembangkan kurikulum baru dan sistem online serta mengembangkan pendidikan menuju Indonesia Kreatif 2045.<sup>7</sup> Berdasarkan hal tersebut maka tentunya perencanaan kurikulum harus berdasarkan pada kemajuan teknologi informasi yang ada. Misalnya perencanaan kurikulum mengandalkan infoemasi dari internet dan didiskusika secara terbuka ataupun menggunakan media social yang ada.

Sebagaimana pandangan Suharsini dalam Pratama bahwa perencanaan dalam kurikulum terdiri atas a) apa yang harus dikerjakan, b) siapa yang harus melakukan, c) kapan dilakukan, d) dimana, e) bagaimana melakukan dan f) apa yang perlu dilakukan agar tercapai tercapai tujuan secara maksimal, maka kesemuanya itu dilakukan secara individu oleh pimpinan serta diunggah dalam bentuk file sehingga mudah ditemukan atau mudah mengakses data tersebut oleh setiap pengambil kebijakan ataupun tenaga pendidik lainnya.<sup>8</sup>

b. Pengorganisasian

---

<sup>6</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *“Qur’an dan Terjemahnya”*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2011), h. 2531.

<sup>7</sup> Fidy Arie Pratama dkk, *“Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”*, (Jurnal Islamic Education, Vo. 4 No. 1 Maret 2022), h. 158.

<sup>8</sup> Fidy Arie Pratama dkk, *“Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”*, h. 159.

Teknologi informasi menekankan pada proses, manipulasi dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mengacu pada transmisi informasi ke tujuan melalui berbagai perangkat atau sarana komunikasi. Menurut Tinio (2001), berkaitan dengan fasilitas atau perangkat dan berbagai sumber yang digunakan untuk transmisi, pemrosesan, penyebaran, penyimpanan dan pengelolaan informasi. Oleh karena itu, penggunaan TIK dalam pendidikan tidak hanya berbasis internet. Pemanfaatan IT dalam pendidikan dapat berbasis teknologi online, offline maupun broadcast, misalnya: Audio, radio, video, televisi, web, multimedia dan format lainnya.<sup>9</sup>

Pandangan tersebut sebagaimana pendapat yang dikemukakan Pratama bahwa peran teknologi informasi dalam hal ini digital misalnya sangat berarti dalam pengorganisasian kurikulum pendidikan, yakni peran digital sebagai media menulis, menyimpan dan mengorganisasikan file-file kurikulum yang akan dikirimkan melalui server.<sup>10</sup>

#### c. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawab kepala sekolah serta tenaga pendidik dalam menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Salah satu penunjang adalah teknologi informasi dalam pelaksanaan kurikulum yakni kemudahan para guru mengakses apa saja yang termuat dalam kurikulum dengan tidak perlu lagi mencari referensi di sekolah atau catatan disekolah namun dengan adanya teknologi seperti halnya smartphne pimpinan akan lebih mudah mengarahkan para guru untuk memberikan bimbingan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.<sup>11</sup>

#### d. Pengawasan Kurikulum

Terry mengemukakan bahwa pengawasan dipandang sebagai kegiatan yang mencari dan mengoreksi penyimpangan dari hasil yang dilakukan dan direncanakan.<sup>12</sup>

### 2. Peran IT dalam Manajemen Pembelajaran

Teknologi informasi memegang peranan penting yang mampu menyampaikan informasi kepada peserta didik dalam kegiatan mengajar. Salah satu yang terpenting adalah pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi, yaitu. perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran.

#### a. Perencanaan Pembelajaran

---

<sup>9</sup> Oos M. Anwas, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Implementasi Kurikulum 2013", (Jurnal Teknodik, Vol. 17, No. 1 Maret 2013), h. 497.

<sup>10</sup> Fidy Arie Pratama dkk, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", h. 160.

<sup>11</sup> Fidy Arie Pratama dkk, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", h. 162.

<sup>12</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, "Dasar-Dasar Manajemen, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 76

Sebagaimana padangan para ahli bahwa teknologi informasi merupakan infrastruktur pembelajaran, yakni tersedianya bahan ajar yang berbentuk digital, jaringan adalah sekolah, sehingga proses pembelajaran dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja.<sup>13</sup> Berdasarkan pandangan tersebut tentunya perencanaan pembelajaran harus juga memanfaatkan peran teknologi informasi dalam merencanakan proses pembelajaran.

Salah satu peran informasi teknologi serta komunikasi dalam perencanaan pembelajaran yakni pembuatan rencana pembelajaran melalui computer sehingga terjadi keseragaman pengamatan dan persepsi para tenaga pendidik. Sebagaimana artikel Direktirat Jenderal Pendidikan Sekolah menengah pertama dijelaskan bahwa peran teknologi informasi dalam penyusunan rencana pembelajaran adalah pimpinan dapat menyimak rencana dan bahan ajar yang akan disajikan oleh guru baik secara bersama-sama dalam situasi daring, sehingga kesamaan persepsi tersebut dapat menjadikan siswa secara bersama dan seragam dalam mengamati sehingga menghadirkan pengalaman belajar yang seragam pula.<sup>14</sup>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi segalanya, tidak terkecuali bidang pendidikan khususnya proses pembelajaran. Terjadi perubahan dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran yang biasanya berlangsung dalam ruang kelas yang padat dengan jadwal yang tetap, berlangsung dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran yang biasanya melibatkan alat-alat berwujud/fisik seperti buku, berkembang menggunakan layanan online yang menggunakan teknologi komputer dan internet membentuk siswa atau saluran online yang “online”.<sup>15</sup>

Pemanfaatan teknologi informasi khususnya (direncanakan) untuk pendidikan bersifat interaktif dan multimedia. Multimedia ini dirancang untuk diselesaikan secara mandiri dan interaktif, memungkinkan siswa dan media untuk berinteraksi secara dua arah.<sup>16</sup> Berdasarkan pandangan tersebut memberikan suatu gambaran bahwa dalam proses pembelajaran peran teknologi informasi sangat besar baik bagi tenaga pendidik maupun oleh siswa itu sendiri terutama saling beriteraksi dan belajar secara mandiri menggunakan fasilitas teknologi seperti computer dan lain sebagainya.

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mengevaluasi hasil belajar siswa.

---

<sup>13</sup>Lelyna Harahap, “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan”, (Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED), h. 378.

<sup>14</sup><https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-bagi-tenaga-pendidik/> diakses 15 April 2022.

<sup>15</sup>Munir, “Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, (Jakarta: Alfabeta, 2009), h. 142-143.

<sup>16</sup>Oos M. Anwas, “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Implementasi Kurikulum 2013”, h. 498.

Peran guru dalam menilai hasil belajar siswa adalah mengukur keberhasilan siswa, mengukur kemampuan siswa, dan mengevaluasi pembelajaran. Program yang dilakukan oleh guru meliputi pekerjaan rumah, pekerjaan rumah (PR), ulangan harian, ulangan semester dan kenaikan kelas.

Evaluasi akhir dalam proses pembelajaran dapat dimaknai dengan pengambilan keputusan. Menurut Harahap bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan system yang memberikan dukungan yakni dalam pengambilan keputusan sehingga membutuhkan informasi yang akurat atau fakta.<sup>17</sup> Selain itu peran lain teknologi informasi dalam evaluasi pembelajaran misalnya dalam pembuatan tes akhir atau ujian akhir yakni dengan menggunakan aplikasi dalam computer misalnya *Hot Potatoes* merupakan aplikasi komputer dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan tes pembelajaran yang bermanfaat untuk membuat pembelajaran menjadi lebih mudah, menarik dan menyenangkan.<sup>18</sup>

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen pembelajaran peran teknologi informasi sangat besar mulai dari perencanaan pembelajaran yang dapat disusun secara online sehingga para guru dan pimpinan sekolah mampu menyeragamkan persepsi tentang bahan ajar, metode dan lain sebagainya, sedangkan dalam proses pembelajaran lebih pada pembelajaran multimedia yang mampu membangkitkan semangat peserta didik dan dievaluasi pembelajaran akan menjadi alat dukung dalam pengambilan keputusan pendidikan.

### 3. Peran IT dalam Manajemen Kepesertadidikan

Manajemen kepersdidikan atau lebih sederhananya adalah manajemen siswa yakni kegiatan yang dilaksanakan yang diatur secara langsung dalam hal pelayanan siswa untuk membantu kelancaran upaya perkembangan siswa melalui proses pendidikan adapun ruang lingkup manajemen kesiswaan adalah, perencanaan, penerimaan, pengelompokan, pembinaan, kenaikan kelas, perpindahan dan kelulusan.

Berikut beberapa peran teknologi informasi dalam manajemen kesiswaan:

#### a. Perencanaan kesiswaan.

Menurut Imron bahwa Perencanaan kesiswaan merupakan suatu kegiatan dimana kita memikirkan tentang hal-hal yang perlu dilakukan sehubungan dengan siswa di sekolah, dan ketika siswa datang ke sekolah, ketika mereka berada di sekolah dan ketika mereka lulus. Ada rencana hal-hal yang perlu dilakukan terkait dengan penerimaan peserta didik sampai dengan kelulusan peserta didik.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Lelyna Harahap, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan", h. 379.

<sup>18</sup>Wendhie Prayitno, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis TIK", dalam <https://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/evaluasi-pembelajaran-berbasis-tik/> dikasis 15 April 2022.

<sup>19</sup>Ali Imron, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah", h. 28.

Penggunaan teknologi informasi dalam perencanaan siswa antara lain input data, pengolahan data, penyajian informasi. Hal ini sebagaimana pandangan Rochayeti dkk, bahwa Setiap lembaga pendidikan memiliki rencana aksi yang dikenal dengan rencana kerja, yang dibuat dan direvisi secara berkala yang pada dasarnya menguraikan strategi lembaga pendidikan dan sumber daya yang terbatas untuk mengimplementasikan visi dan misi lembaga pendidikan.<sup>20</sup>

b. Penerimaan kesiswaan

Tahap berikutnya adalah bagaimana penerimaan siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi. Setiap lembaga pendidikan memiliki rencana aksi yang dikenal dengan rencana kerja, yang dibuat dan ditinjau secara berkala dan yang pada intinya menyelaraskan strategi lembaga pendidikan dan sumber daya yang terbatas dengan implementasi visi dan misi lembaga pendidikan. Dalam hal ini diperlukan input TI untuk memasukkan jumlah mahasiswa dan calon mahasiswa. Kontribusi teknologi informasi karenanya dapat memfasilitasi input, pemrosesan, dan akses ke informasi siswa.

Seluruh infrastruktur teknologi informasi dengan hardware dan software digunakan secara bersama-sama di lembaga pendidikan, karena merupakan tulang punggung untuk menciptakan sistem yang terintegrasi, dengan harga, biaya operasional, pengembangan, maupun biaya pemeliharaan.<sup>21</sup>

c. Pembinaan kesiswaan

Kontribusi teknologi informasi terhadap perkembangan siswa khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perkembangan teknologi informasi sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan siswa dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah kegiatan pembelajaran, menjadikan teknologi informasi sebagai sarana kreativitas dan inovasi siswa. Pengolahan data tentang aktivitas dan perkembangan siswa menggunakan database, dimana database disimpan pada beberapa komputer. Dalam sistem ini, pengguna dapat menulis permintaan terhadap database seolah-olah itu disimpan di satu komputer. Dalam rangka memenuhi permintaan pengguna.

Dalam membina siswa setiap sekolah haruslah memiliki system ataupun aplikasi tertentu, salah satunya adalah aplikasi jaringan informasi akademik antar sekolah (jibas). Menurut Amtu bahwa system ini dapat dirancang dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan di mana data dibutuhkan, (2) menentukan strategi akses yang menentukan salinan data mana yang akan diakses (dan kapan), di mana data akan diproses, dan bagaimana pengirimannya. (3) Mengirim pesan permintaan ke server yang sesuai. (4) mengakses dan mengolah

---

<sup>20</sup>E. Rochaety, Rahayuningsih, P., & Yanti, G. P., "*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*", (Cetakan ketiga, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 20.

<sup>21</sup>E. Rochaety, Rahayuningsih, P., & Yanti, G. P., "*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*", h. 26.

data dari setiap server. (5) Minta server untuk mengirimkan penanggulangan pemrosesan akhir.<sup>22</sup>

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen kesiswaan peran dan kontribusi teknologi informasi sangat besar mulai dari perencanaan, penerimaan sampai dengan pembinaan bahkan tingkat kelulusan siswa pun sangat diperlukan sebab kesemuanya berawal dari penginputan data secara elektronik dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat dan institusi pendidikan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada pembahasan di atas, untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Teknologi informasi adalah teknologi dalam bentuk (perangkat keras, perangkat lunak, perangkat lunak pengoperasian) yang digunakan untuk mengumpulkan, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengatur, dan menggunakan informasi untuk memperoleh informasi yang berkualitas tinggi. Manajemen pembelajaran dalam desain instruksional mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam segala aspek kegiatan pendidikan, sedangkan manajemen pembelajaran adalah manajemen pembelajaran itu sendiri, dilaksanakan melalui a) perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran, dan c). Penilaian hasil belajar dan pengelolaan instruksional atau manajemen siswa merupakan pembinaan siswa sejak prasekolah, masuk sekolah, sampai tamat sekolah.
2. Peran Informasi teknologi dalam dunia pendidikan sangat besar misalnya dalam manajemen kurikulum yakni melalui perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan dan pengawasan kurikulum yakni menjadi pusat data informasi untuk menyamakan. Selanjutnya pada manajemen pembelajaran peran teknologi informasi sebagai basis untuk menyusun bahan ajar dan media pembelajaran, dan pada manajemen kesiswaa yakni sebagai pusat input data dan mengelola serta data control perkembangan siswa.

## DAAFTAR PUSTAKA

1. Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, h. 28.
2. E. Rochaety, Rahayuningsih, P., & Yanti, G. P, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Cetakan ketiga, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 20.

---

<sup>22</sup>O. Amtu, "Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah", (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 186.

3. E. Rochaety, Rahayuningsih, P., & Yanti, G. P, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, h. 26.
4. Fidya Arie Pratama dkk, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h. 159.
5. Fidya Arie Pratama dkk, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h. 159.
6. Fidya Arie Pratama dkk, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h. 160.
7. Fidya Arie Pratama dkk, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h. 162.
1. Fidya Arie Pratama dkk, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jurnal Islamic Education, Vo. 4 No. 1 Maret 2022), h. 158.
8. George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 76
1. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-bagi-tenaga-pendidik/> diakses 15 April 2022.
2. <https://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/evaluasi-pembelajaran-berbasis-tik/> dikasis 15 April 2022.
9. Lelyna Harahap, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, (Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED), h. 378.
10. Lelyna Harahap, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, h. 379.
11. Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), h. 142-143.
12. Nasib Tua Lumban Gaol, *Sejarah dan Konsep Manajemen Pendidikan*, (Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol. 13 No. 1 Edisi April 2020), h. 79.
13. O. Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 186.
14. Oos M. Anwas, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Implementasi Kurikulum 2013*, h. 498.
2. Oos M. Anwas, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Jurnal Teknodik, Vol. 17, No. 1 Maret 2013), h. 497.
15. Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 9.
3. Suhardiman, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Dasar Kajian Keislaman Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Pontianak*, (Jurnal at-Turats, Vol. 13 No. 2 tahun 2019), h. 94.
4. Suhardiman, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam*

Pembelajaran Dasar Kajian Keislaman Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Pontianak, (Jurnal at-Turats, Vol. 13 No. 2 tahun 2019), h. 94.

16. Suhardiman, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan*, h. 94.